

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PKn
DI SMP NEGERI 7 PALU**

Perdi Sumule¹
Asep Mahpudz²
Imran³

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 7 Palu. Lokasi penelitian di SMP Negeri 7 Palu. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palu, dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, dan dokumen hasil belajar siswa. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui perhitungan korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu antara variabel minat belajar dengan variabel hasil belajar siswa kelas VIII pada mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 7 Palu memiliki hubungan kuat, terbukti dengan hasil analisis koefisien korelasi diperoleh $r_{hitung} = 0,76$ yang berada pada rentang kuat yaitu 0,60- 0,799, serta hasil uji signifikan antara variabel minat belajar dengan variabel hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 7 Palu melalui uji t juga menunjukkan bahwa minat belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan kuat dengan $\alpha = 0,05$ adalah 2,0345. Dimana t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , atau $6,7124 > 2,0345$.

Kata kunci : Hubungan, Minat Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan, SMP Negeri 7 Palu.

¹ Penulis adalah Mahasiswa FKIP Universitas Tadulako, Program Studi PPKn, Jurusan Pendidikan IPS, Stambuk A 321 12 035.

² Pembimbing I

³ Pembimbing II

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sarana untuk mendidik dan membina generasi muda menjadi seseorang yang berkualitas serta berdedikasi tinggi untuk dipersiapkan mengabdikan di tengah masyarakat. Dalam menjalani pendidikan di sekolah inilah seorang siswa dituntut untuk bisa menerima dan menyaring apa yang telah diterimanya serta mengimplementasikan teori-teori yang mereka dapatkan di tengah masyarakat demi pembangunan bangsa dan negara. Sesuai dengan ketentuan Pasal 37 UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah menengah yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan akan lahir manusia-manusia yang memiliki jiwa dan semangat yang besar dalam mendukung dan melaksanakan pembangunan nasional sesuai dengan tujuan Negara dalam pembukaan UUD 1945 alinea 4⁴.

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Sukardi, (1987: 25),⁵ mengemukakan bahwa minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas, dan kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Minat memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa, Nawawi dan Susanto (2007: 39),⁶ mengemukakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar yang baik dapat dilihat dari seberapa besar anak memahami pelajaran yang disampaikan dan seberapa besar minat anak terhadap pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan observasi awal di SMP Negeri 7 Palu, kemudian mewawancarai guru mata pelajaran PKn, tentang bagaimana tanggapan guru terhadap minat belajar siswa selama proses pembelajaran Pendidikan

⁴ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37.

⁵ Sukardi, (1987: 25) Pengantar Pelaksanaan dan Bimbingan Konseling di Sekolah, Jakarta, Bhineka Cipta.

⁶ Nawawi dan Susanto, (2007: 39) Teori belajar & Pembelajaran, Jakarta, Prenada. Media Grup.

PKn di SMP Negeri 7 Palu? Guru tersebut mengatakan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn kurang begitu memuaskan, dimana proses pembelajaran sudah baik namun dikarenakan masih kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan, dan menjadikan hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran PKn. Hal tersebut bisa dilihat dari pengerjaan tugas-tugas rumah, dan nilai hasil ujian. Untuk menanggulangi hal tersebut seorang guru harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa dalam menerima materi pelajaran PKn yang diberikannya. Namun karena kesibukan seorang guru terkadang membuatnya tidak sempat lagi untuk mencari tahu faktor penyebab ketidaktertarikan siswa tentang apa yang diuraikannya selama pemberian materi pelajaran PKn, padahal masalah tersebut adalah salah satu kewajiban profesinya sebagai seorang guru dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran, agar sesuai apa yang diharapkan.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, (2012: 53)⁷ penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol, melalui analisis korelasional yakni ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Palu, Jalan veteran, Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian diadakan di SMP Negeri 7 Palu selama dua bulan. Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 7 Palu tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 140 siswa, yang terdiri dari 6 kelas yakni kelas VIII A dengan jumlah siswa 24 siswa, kelas VIII B dengan jumlah siswa 20 siswa, kelas VIII C dengan jumlah siswa 24 siswa, kelas VIII D dengan jumlah siswa 24 siswa, kelas VIII dengan jumlah siswa 24 siswa E dan kelas VIII F dengan

⁷ Sukmdinata (2012: 53), Metode penelitian pendidikan. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

jumlah siswa 24 siswa. Penelitian ini diarahkan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palu. Pengambilan sampel (responden) dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*) dengan asumsi sifat dan karakter populasi relatif homogen.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 112).⁸ Untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 20-25 % (Arikunto, 2002: 177).⁹ Sesuai pedoman pendapat diatas maka dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 25 % dari 140 = 35 orang.

Dalam rangka mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini maka ada beberapa cara yang dilakukan yaitu melalui angket, wawancara, dan dokumen hasil belajar. angket digunakan untuk memperoleh data tentang minat belajar, peneliti memperoleh data melalui penyebaran angket yang peneliti sebar kepada siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 7 Palu sebagai responden bagi peneliti. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 7 Palu guna mendapat informasi tentang tanggapan beliau terhadap proses belajar mengajar di sekolah dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 3 item, kepada guru mata pelajaran PKn tentang tanggapan beliau mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 4 item, serta siswa-siswi mengenai tanggapan terhadap mata pelajaran PKn dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 4 item. Dengan demikian peneliti mendapatkan data mengenai kondisi sekolah, proses belajar mengajar, dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 7 Palu. Analisis dokumen, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen hasil belajar siswa yaitu melalui hasil ujian tengah semester ganjil bulan November tahun 2015/2016.

⁸ Arikunto (2010: 112), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.

⁹ Arikunto (2002: 117), *Metodologi penelitian*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 7 Palu, dilakukan berdasarkan hasil angket minat belajar yang telah disebarkan kepada siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 7 Palu. Untuk mencari nilai $\sum X$ data diolah dengan menjumlahkan keseluruhan nilai minat belajar yang didapatkan oleh masing-masing siswa dari setiap item pertanyaan yang berjumlah 20 item sesuai dengan kriteria pilihan yang dipilih oleh siswa. Dari masing-masing item pertanyaan tersebut mempunyai skor 1 sampai 4, dimana skor 4 = nilai tertinggi dan skor 1 = nilai terendah dengan kategori Selalu (SL)= 4, Sering (SR)= 3, Kadang-kadang (KD)= 2, dan Tidak Pernah (TP)= 1.

Hasil belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PKn Di SMP Negeri 7 Palu diperoleh dari nilai Ulangan Tengah Semester bulan November 2015. Untuk mencari nilai $\sum Y$ dilakukan dengan menjumlahkan seluruh nilai hasil belajar siswa.

Tabel 1.1: Hasil olahan data minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn Di SMP Negeri 7 Palu.

No	Nama Siswa	Minat Belajar Siswa (X)	Hasil Belajar Siswa (Y)
1	Adam yunus	44	75
2	Yayat	28	70
3	Dhea ananda	38	78
4	Frilia	43	80
5	Adinda wulansari	50	70
6	Sasmita	71	80
7	Agung firgiawan	42	55
8	Deden ismet	36	65
9	Nur faiza	63	80
10	Magfira	56	75
11	Selawati	64	80

12	Moh. Rezaldi	33	65
13	Cikal andriani	62	80
14	Dela sriani	58	80
15	Ines	45	67
16	Yunita rahma	54	70
17	Witra handayani	67	80
18	Cristian fello	32	60
19	Fatma	67	79
20	Nuzani	50	70
21	Witri wahyuni	54	80
22	Anindita. P	63	78
23	Citra reskiamalia abas	69	80
24	Renaldi	33	65
25	Gabriela	55	78
26	Indriani	70	80
27	Hiskia M	39	70
28	Siti ayu andini	54	75
29	Yaya ratna dewi	72	80
30	Fitrah kurniawan	36	60
31	Muh. Agung mang	35	60
32	Mukhlis hafid	72	80
33	Astuti	51	70
34	Dinda faradina putri	49	79
35	Roslifah	38	65
Jumlah (Σ)		1.793	2.559
Rata-rata (Mean)		97.987	189.023

Sumber : Data olahan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palu Tahun 2016.

Berdasarkan hasil perhitungan data minat belajar dan hasil belajar siswa yang telah dilakukan secara statistik diatas, diperoleh hasil perhitungan $N= 35$, $\Sigma X= 1.793$, $\Sigma Y= 2.559$, $\Sigma X^2 = 97.987$, $\Sigma Y^2 = 189.023$, dan $\Sigma XY = 133.727$. Hasil perhitungan ini kemudian dianalisis secara statistik melalui rumus korelasi *product*

moment agar bisa diketahui berapa besar koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

Perhitungan korelasi *product moment* antara minat belajar (X) dengan hasil belajar (Y) siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn Di SMP Negeri 7 Palu.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{35 \times 133727 - 4588287}{\sqrt{(35 \times 189023 - 6548481)(35 \times 97987 - 3214849)}} \\
 &= \frac{4680445 - 4588287}{\sqrt{(6615805 - 6548481)(3429545 - 3214849)}} \\
 &= \frac{92158}{\sqrt{(67324)(214616)}} \\
 &= \frac{92158}{259,46 \times 463,35} \\
 &= \frac{92158}{120220,791} \\
 &= 0,76665729
 \end{aligned}$$

Melalui perhitungan tersebut diperoleh hasil r_{xy} atau $r_{hitung} = 0,76665729$ yang berada pada rentang kuat yaitu 0,60-0,799 dengan tingkatan hubungan kuat. Dengan ini hipotesis penelitian diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMPN 7 Palu, dimana jika nilai r positif menunjukkan hubungan kedua variabel positif, artinya kenaikan nilai variabel diikuti nilai variabel lainnya.

Untuk menguji signifikan korelasi *product moment* menggunakan uji "t." Uji t digunakan untuk menguji signifikansi setiap variabel independen, dengan kriteria: "

Jika t *hitung* lebih besar dari t *tabel*, maka signifikan, dan jika t *hitung* lebih kecil dari t *tabel*, maka tidak signifikan”. Sugiyono, (2012 : 231)¹⁰.

Perhitungan uji signifikan korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,76\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,5776}} \\
 &= \frac{0,76\sqrt{33}}{\sqrt{0,4224}} \\
 &= \frac{0,76 \times 5,74}{0,6499} \\
 &= \frac{4,3624}{0,6499} \\
 &= 6,7124
 \end{aligned}$$

t *hitung* 6,7124 dan t *tabel* dengan $\alpha = 0,05$ adalah 2,0345.

Minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukan, dalam kenyataannya tidak semua belajar siswa didorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya, orang tuanya. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab sekolah untuk menyediakan situasi dan kondisi yang bisa merangsang minat siswa terhadap belajar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti melalui uji korelasi, peneliti memperoleh hasil yaitu ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri

¹⁰ Sugiyono, (2012: 231), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung, CV. Alfabeta.

7 Palu. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai r *hitung* sebesar 0,766 yang berada pada rentang kuat yaitu 0,60-0,799 dengan tingkatan hubungan kuat.

Hal ini sejalan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2005: 212),¹¹ bahwa nilai r positif menunjukkan hubungan kedua variabel positif, artinya kenaikan nilai variabel diikuti nilai variabel lainnya. Nilai r negatif menunjukkan hubungan kedua variabel negatif, artinya menurunnya nilai variabel yang satu diikuti dengan meningkatnya variabel lainnya. Nilai r sama dengan nol menunjukkan kedua variabel tidak menunjukkan hubungan, artinya variabel yang satu tetap meskipun variabel lainnya berubah. Dari pedoman pendapat tersebut menunjukkan bahwa nilai r yang didapatkan positif, artinya kenaikan nilai variabel diikuti nilai variabel lainnya, yaitu koefisien korelasi antara minat belajar (X) dengan hasil belajar (Y) memiliki hubungan kuat.

Hasil uji signifikan melalui uji t antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 7 Palu, menunjukkan bahwa minat belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan $\alpha = 0,05$ adalah 2,0345. Dimana t *hitung* lebih besar daripada t *tabel*, atau $6,7124 > 2,0345$. Berdasarkan hasil pengolahan data dari angket yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa dari 35 orang siswa yang dijadikan sampel, 11 orang siswa mendapatkan nilai minat belajar kategori tinggi, 14 orang siswa mendapatkan nilai minat belajar kategori sedang, dan 10 orang siswa mendapatkan nilai minat belajar kategori rendah, dengan klasifikasi pencapaian minat belajar adalah 61-80 kategori tinggi, 41-60 kategori sedang, dan 20-40 adalah kategori rendah.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara 3 orang siswa yang memberikan jawaban berbeda, yakni dua orang siswa memberikan jawaban berminat dan satu orang siswa memberikan jawaban tidak berminat pada mata pelajaran PKn. Hasil analisis data melalui dokumen hasil belajar siswa, kedua siswa tersebut mendapatkan nilai hasil belajar diatas KKM, sedangkan satu orang siswa yang tidak berminat pada mata pelajaran PKn mendapatkan nilai hasil belajar dibawah standar KKM.

Minat merupakan faktor utama bagi seseorang dalam melakukan sesuatu, tidak adanya minat maka seseorang akan cenderung merasa bosan dan tidak

¹¹ Sugiyono, (2005: 212), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung, CV. Alfabeta.

menyukai objek tersebut. Begitu pula para siswa yang berminat pada mata pelajaran PKn, adanya minat siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, sedangkan siswa yang tidak berminat pada mata pelajaran PKn akan mendapatkan nilai yang tidak memuaskan.

Hal ini sejalan yang disampaikan oleh Slameto (2003: 56)¹² untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Indikator minat belajar adalah ketertarikan, perasaan senang, perhatian, partisipasi, dan keinginan seseorang dalam melakukan kegiatan yang dapat membangkitkan gairah untuk memenuhi kesediaan belajar.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka kesimpulannya adalah koefisien korelasi antara minat belajar atau variabel X dengan hasil belajar atau variabel Y memiliki hubungan kuat, artinya dari hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima atau dengan kata lain minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 7 Palu memiliki hubungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengajukan beberapa saran yakni bagi sekolah, Sekolah hendaknya selalu memperhatikan lingkungan baik keaamanan di lingkungan sekolah serta hendaknya lebih meningkatkan penyediaan fasilitas belajar terutama menambah buku-buku pelajaran dan buku umum yang bisa menambah wawasan siswa sehingga menarik siswa lebih rajin ke perpustakaan untuk membaca buku.

Bagi guru, guru hendaknya senantiasa lebih memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan selalu menjaga hubungan yang harmonis baik dengan sesama guru maupun siswa, serta membantu menumbuhkan minat belajar siswa dengan cara mengajar dibuat semenarik mungkin agar para siswa antusias, memudahkan pemahaman mata pelajaran PKn yang akan diajarkan, suasana kelas dibuat nyaman agar para siswa betah mengikuti proses pembelajaran.

¹² Slameto, (2003: 56), Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta, Rineka Cipta.

Bagi siswa, siswa hendaknya selalu berusaha belajar secara lebih teratur, tekun dan rajin serta memanfaatkan waktu-waktu yang kosong untuk pergi keperpustakaan membaca buku-buku untuk menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, dan Susanto A (2014) *Teori belajar & Pembelajaran*. Jakarta. Prenada Media Grup.
- Sukardi, (1987). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling disekolah*. Jakarta. Bineka Cipta.
- Sukmadinata, (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S.(2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2005). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.Bandung. CV Alfabeta
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung. CV Alfabeta
- Slameto, (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.